

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu, tingkat kapabilitas manajemen risiko keamanan informasi Seksi Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep untuk dua proses terpilih yaitu EDM03 *Ensure Risk Optimisation* dan APO12 *Manage Risk* memperoleh level 1 (*Performed*) dengan masing-masing memperoleh skor 81% dan 67%. Level 1 diberikan karena pada beberapa temuan dan produk kerja yang harus terpenuhi berdasarkan COBIT 5 masih belum terlaksana atau terpenuhi. Dimana pada level 1 dari hasil yang diperoleh menunjukkan jika Seksi Persandian Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep telah mengimplementasikan dan mencapai tujuan proses manajemen risiko keamanan informasi.

Analisis kesenjangan diperoleh dari selisih antara level harapan yaitu level 4 (*Predictable*) dengan level kapabilitas yaitu level 1 (*Performed*) saat ini pada proses EDM03 dan APO12 sebesar 3. Oleh karena itu untuk mencapai level yang diharapkan Seksi Persandian Diskominfo Kabupaten Sumenep harus melakukan aktivitas proses yang belum terlaksana berdasarkan kerangka COBIT 5 dan melengkapi beberapa produk kerja yang dibutuhkan untuk memaksimalkan dan mencapai level harapan, yaitu level 4. Diantaranya adalah: Membuat perencanaan berupa ambang batas risiko

dengan rinci sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan penanganan risiko di masa depan secara optimal, membuat program khusus terkait pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan terhadap manajemen risiko keamanan informasi, menganalisa batasan serta tujuan kerja yang dapat digunakan untuk optimasi risiko TI, dan mengidentifikasi terkait produk kerja secara berkala yang disesuaikan dengan perubahan Seksi Persandian.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk skripsi selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada skripsi selanjutnya dapat melakukan pengukuran pada proses APO13 (*Managed Security*) dan BAI06 (*Managed Changes*) yang merupakan proses terpilih dari pemetaan yang dilakukan pada skripsi ini yang juga merupakan proses yang berhubungan dengan manajemen risiko.
2. Skripsi selanjutnya diharapkan dapat meneruskan hingga aktivitas dan perancangan produk kerja yang tidak ditemukan.
3. Skripsi selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran menggunakan kerangka kerja selain COBIT 5 yang fokus pada manajemen risiko keamanan informasi sebagai perbandingan hasil penilaian untuk meninjau tindak perbaikan yang dibutuhkan.